

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Untung Surapati Bangil Pasuruan

Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Untung Surapati Bangil pasuruan didirikan pada tahun 1993 berdasarkan surat izin Menteri Keuangan No. KEP-161/KM.17/1993 tanggal 30 Juli 1993 dan Departemen Koperasi Wilaya Jawa Timur No. 7503/BANGWAS -II/92 yang berbadan hukum koperasi dengan nama KBPR (Koperasi Bersama Perkreditan Rakyat) Untung Surapati, adapun anggota kop erasi pada saat itu terdiri atas 4 (empat) Koperasi yaitu:

- a) KPN Pemda Kabupaten Pasuruan
- b) KPN Bakti Husada Pasuruan
- c) KPN Usber KanKop Pasuruan
- d) KUD Sejahtera Bangil

Memulai usaha/ oprasional pada bulan Nopember 1993 sampai pada bulan Oktober 1994 mengalami kerugian sehingga berdasarkan hasil keputusan rapat anggota, maka sejak Nopember 1994 sampai April 1995 berhenti melakukan kegiatan usaha.

Selanjutnya, pada bulan Pebruari 1995 diadakan rapat anggota yang bertempat di Kantor Departemen Koperasi Kabupaten Pasuruan dengan salah satu keputusannya masuknya dua anggota koperasi yaitu:

- a. KSU Bangun Jaya
- b. KSU Estu Kertaraharja

Berdasarkan hasil keputusan rapat anggota dimaksud, maka pada bulan Mei 1995 melanjutkan usahanya dengan Susunan Pengurus, Badan Pemeriksa dan Direksi yang baru. Dalam perjalannya dengan alasan yang bisa diterima oleh anggota maka pada rapat anggota tahunan 1998 diputuskan menyetujui pengunduran diri 3 anggota koperasi yaitu:

- a. KSU Estu Kertaraharja
- b. KPN Bakti Husada Pasuruan
- c. KUD Sejahtera Bangil

Susunan Pengurus, Badan Pemeriksa dan Direksi tersebut di atas berjalan sampai dengan awal tahun 1999. Karena mengalami kerugian yang besar sekali, maka selanjutnya pada tanggal 5 Pebruari 1999 diadakan rapat anggota tahunan (RAT) dengan salah satu keput usannya menyetujui keluarnya KSU Bangun Jaya sehingga kepemilikan berubah menjadi dua anggota koperasi yaitu:

- a. KPN (kemudian berubah menjadi KPRI) Pemda Kabupaten Pasuruan
- b. KPN (kemudian berubah menjadi KPRI) Usber Kankop Kabupaten Pasuruan

Dengan dua anggota ini KBPR Untung Surapati Bangil sulit berkembang di karenakan permodalan yang sangat minim di satu sisi, di sisi lain harus menyelesaikan seluruh kewajiban kepada Bank Indonesia

maupun kerugian oprasional yang di tinggalkan oleh manajemen yang lama, maka harus di upayakan untuk berkembang KBPR Untung Surapati Bangil. Dengan berbagai usaha yang dilakukan oleh Pengurus maupun Direksi sehingga dapat menarik 4 koperasi untuk menjadi anggota.

Selanjutnya, pada tanggal 7 Pebruari 2000 diadakan rapat anggota tahunan yang salah satu keputusannya menyetujui masuknya 4 anggota baru yaitu:

- a. Koperasi BMT MMU Sidogiri Pasuruan
- b. KUD Sumber Rejeki Prigen
- c. KUD Sembada Pospo
- d. KOPWAN Kartika Candra Pandaan

Berangkat dari latar bekang salah satu anggota (pemilik modal mayoritas) dari Koperasi BMT MMU Sidogiri dan atas kesepakatan seluruh anggota yang ada dan dikaitkan dengan daerah di mana KBPR Untung Surapati berada, yaitu kota Bangil sebagai kota santri maka diputuskan untuk merubah sistem oprasional dari sistem oprasional yang konvensional kepada sistem oprasional syari'ah. Tepatnya pada tanggal 25 April 2001 mendapatkan ijin prinsip syari'ah, dan pada tanggal 9 Agustus 2001 mendapatkan ijin usaha dari Bank Indonesia Pusat Jakarta. Semenjak beralihnya sistem oprasional ke siste m syariah banyak terjadi perkembangan yang mengembirakan. Dibawah ini dipaparkan perkembangan neraca tahun 2004, 2005, 2006 adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Perkembangan Neraca
Tahun 2004, 2005 dan 2006

POS-POS NERACA	31-12-2004	31-12-2005	31-12-2006
Kas	76.973.400.00	185.376.400.00	141.862.950.00
Antar bank aktiva	222.681.733.12	507.870.739.98	482.682.254.80
Pembiayaan	2.792.802.507.00	3.023.650.210.00	4.966.978.816.00
Peny. Peng. aktv produktif	(37.500.991.40)	(29.000.000.00)	(42.263.650.00)
Aktiva tetap & inventaris	437.414.600.00	484.740.600.00	501.493.500.00
Peny. Aktv. tetap & inventaris	(155.061.758.64)	(225.547.722.50)	(231.467.828.21)
Rupa-rupa aktiva	62.282.381.29	661.813.394.91	534.013.177.91
TOTAL AKTIVA	3.405.591.871.37	4.617.903.622.39	6.353.299.220.50
Tabungan mudharabah	1.568.487.829.03	2.221.101.854.31	2.892.823.028.00
Deposito mudharabah	161.000.000.00	354.500.000.00	600.500.000.00
Antar bank pasiva	751.555.469.77	1.194.997.870.00	1.714.413.164.62
Pinjaman pihak lain	166.666.664.00	41.666.660.00	0.00
Rupa-rupa pasiva	37.077.304.78	20.991.555.34	228.776.427.09
Modal	516.500.000.00	570.180.000.00	655.100.000.00
Cadangan umum	-	-	43.403.453.44
Laba/rugi tahun berjalan	204.204.603.79	214.465.682.74	218.283.147.35
TOTAL PASIVA	3.405.591.871.37	4.617.903.622.39	6.353.299.220.50

Sumber: Data dokumen PT. BPRS Untung Surapati 2006

Namun di sisi permodalan anggota tidak bisa menyeimbangkan asset yang ada, sehingga kami sepakat mengubah badan hukum dari Koperasi ke PT (dengan dikeluarkannya ijin prinsip dari Bank Indonesia Malang pada tanggal 8 Pebruari 2005 dan ijin oprasional pada tanggal 30

September 2005) sehingga nama KBPRS (Koperasi Bersama Perkreditan Rakyat Syari'ah) Untung Surapati berubah menjadi PT. BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah) Untung Surapati , dengan harapan agar masyarakat umum bisa turut serta memiliki saham di perusahaan kami.⁸³

2. Tujuan Didirikannya Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Untung Surapati Bangil Pasuruan

Dilihat dari pemaparan sejarah di atas dapat diketahui beberapa alasan mengapa didirikannya bank syari'ah dan mengapa memilih syari'ah.

e) Secara umum alasan dipilihnya akad-akad syari'ah adalah didasarkan pada pertimbangan:

- 1) Keyakinan bahwa bunga bank adalah *riba* yang menurut syari'ah dilarang.
- 2) Interaksi antar nasabah dengan pihak bank bersifat setara, sukarela dan lebih terbuka.
- 3) Manajemen dituntut untuk lebih transparan kepada nasabah dan masyarakat pada umumnya tanpa melampaui batas-batas kerahasiaan bank.
- 4) Peraktek akad berdasarkan syari'ah (dalam hal ini pengembangan profit pembiayaan oleh bank terhadap nasabahnya) memungkinkan terjadinya semacam “subsidi silang” antara pengusaha yang lebih

⁸³ Sumber data wawancara dengan bapak Muslim Alamsyah, pada Senin, 13 April 2009, Pukul 10.00-12.00

kuat dengan pengusaha yang lemah. Sifat-sifat seperti ini merupakan kekuatan yang membuka peluang yang lebih besar bagi bank untuk memupuk dana sekaligus memajukan usaha dan mensejahterakan masyarakat.

f) Secara khusus alasan dipilihnya *akad-akad syari'ah* adalah di dasarkan pada pertimbangan:

1) Pasuruan sebagai kota santri

Bahwa kota Pasuruan sebagai kota santri (banyak pondok - pondok pesantren) di mana mereka tidak mau berhubungan dengan *riba* pada bank-bank konvensional sehingga banyak dana pondok pesantren yang mengendap.

2) Pasuruan banyak industri rumah tangga (*home industry*)

Bahwa di Pasuruan khususnya di Bangil banyak industri - industri Bordir, Sepatu, Sandal, Songkok Haji, Konveksi dan lain-lain yang masih kurang pendanaannya. Di antara mereka tidak mau berhubungan dengan bank karena pertimbangan bunga bank, padahal kalau dilihat dari usaha sangat potensial untuk didanai dan dikembangkan.

3) Persaingan pasar

Tingkat persaingan sangat kecil karena hanya ada dua Bank Syari'ah di kota Bangil yaitu BPRS Al-Hidayah Beji dan BPRS Daya Arta Mentari Bangil. Sementara volume usaha dan dana

masyarakat yang belum terjangkau oleh Bank Syari'ah masih banyak.⁸⁴

3. Visi, Misi dan Motto Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Untung Surapati

PT. Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Untung Surapati yang selama ini merupakan bank umum yang sepenuhnya bersistem Syari'ah dan perusahaan ini cukup progresif dalam mengembangkan jaringannya di berbagai daerah, sehingga sampai dibukalah beberapa kantor pelayanan kas, di mana keberadaan Bank Syari'ah adalah memperjuangkan sistem dan nilai-nilai yang adil berdasarkan prinsip syari'ah, selanjutnya dikenal dengan istilah “ *Profit Sharing*” yaitu secara formal diartikan dengan keuntungan bagi hasil, di mana dalam suatu hubungan secara sederhana tetapi mempunyai solidaritas yang tinggi dari pihak Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Untung Surapati sehingga nasabah dalam konsep kejujuran Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Untung Surapati adalah salah satu dari Bank Syari'ah yang bekerja untuk memperjuangkan sistem bagi hasil, terutama sektor industri perbankan.

a) Visi

Visi PT. Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Untung Surapati Bangil Pasuruan yaitu Untuk Menjadi Bank Syari'ah yang amanah dan menguntungkan.

⁸⁴ Sumber data wawancara dengan bapak Muslim Alamsyah, pada Senin, 13 April 2009, Pukul 10.00-12.00

b) Misi

PT. Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Untung Surapati Bangil Pasuruan mempunyai misi sebagai berikut :

- 1) Membantu mewujudkan pasuruan sebagai kota santri melalui pengembangan ekonomi syari'ah khususnya di bidang perbankan
- 2) Memberdayakan pengusaha menengah, kecil dan mikro
- 3) Ikut menjaga stabilitas perekonomian bangsa melalui pengembangan ekonomi syari'ah.

c) Motto

Adapun motto PT. Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Untung Surapati Bangil Pasuruan adalah Memelihara Amanah Meraih Berkah.⁸⁵

d) Perkembangan usaha

Perjalanan usaha PT. Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Untung Surapati bangil sejak pemeriksaan oleh bank indonesia pada tahun 2001 sampai tahun 2007 berpredikat sebagai bank yang sehat. Sampai dengan tahun 2007 telah dibuka sebanyak 4 kantor pelayanan kas, antara lain di:

- 1) Jalan Raya H.M. Thamrin No. 14 Lawang Malang
- 2) Jalan Raya Pasar Sukorejo
- 3) Yayasan Darut Taqwa, Jl. Pesantren Ngalah Sengon Porwosari

⁸⁵ Sumber data dokumentasi PT. BPRS Untung Surapati, tahun 2009

4) Yayasan Pendidikan Ma'arif Jl. Kamajayatex Suko rejo⁸⁶

Di bawah ini dipaparkan beberapa perkembangan yang terjadi dalam kurun waktu tiga tahun yaitu mulai tahun 2004, 2005, sampai tahun 2006 adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Perkembangan Neraca Tahun 2004, 2005 dan 2006

POS-POS NERACA	31-12-2004	31-12-2005	31-12-2006
Kas	76.973.400.00	185.376.400.00	141.862.950.00
Antar bank aktiva	222.681.733.12	507.870.739.98	482.682.254.80
Pembiayaan	2.792.802.507.00	3.023.650.210.00	4.966.978.816.00
Peny.Peng.aktv produktif	(37.500.991.40)	(29.000.000.00)	(42.263.650.00)
Aktiva tetap & inventaris	437.414.600.00	484.740.600.00	501.493.500.00
Peny. Aktv.tetap& inventaris	(155.061.758.64)	(225.547.722.50)	(231.467.828.21)
Rupa-rupa aktiva	62.282.381.29	661.813.394.91	534.013.177.91
TOTAL AKTIVA	3.405.591.871.37	4.617.903.622.39	6.353.299.220.50
Tabungan mudharabah	1.568.487.829.03	2.221.101.854.31	2.892.823.028.00
Deposito mudharabah	161.000.000.00	354.500.000.00	600.500.000.00
Antar bank pasiva	751.555.469.77	1.194.997.870.00	1.714.413.164.62
Pinjaman pihak lain	166.666.664.00	41.666.660.00	0.00
Rupa-rupa pasiva	37.077.304.78	20.991.555.34	228.776.427.09
Modal	516.500.000.00	570.180.000.00	655.100.000.00
Cadangan umum	-	-	43.403.453.44
Laba/rugi tahun berjalan	204.204.603.79	214.465.682.74	218.283.147.35
TOTAL PASIVA	3.405.591.871.37	4.617.903.622.39	6.353.299.220.50

Sumber: Data dokumen PT. BPRS Untung Surapati 2006

⁸⁶ Sumber data wawancara dengan bapak Muslim Alamsyah, pada Senin, 13 April 2009

Tabel 4
Pertumbuhan Dana Masyarakat

Jenis Rekening	31-12-2004	31-12-2005	31-12-2006
Tabungan	1.568.487.829.03	2.221.101.854.31	2.892.823.028.00
Deposito 03 bulan	102.000.000.00	44.000.000.00	138.000.000.00
Deposito 06 bulan	3.500.000.00	1.000.000.00	51.000.000.00
Deposito 12 bulan	55.500.000.00	309.500.000.00	411.500.000.00
Total dana masyarakat	1.729.487.829.03	2.575.601.854.31	3.493.323.028.00

Sumber: Data dokumen PT. BPRS Untung Surapati 2006

Tabel 5
Pertumbuhan Pembiayaan yang di Keluarkan

Jenis Akad	31-12-2004	31-12-2005	31-12-2006
Murabahah	2.504.919.457.00	2.913.347.260.00	4.731.792.466.00
Mudharabah	38.583.350.00	92.269.750.00	183.983.050.00
Qordh	249.299.700.00	27.033.200.00	44.008.300.00
Rahn	0.00	0.00	7.195.000.00
Total pembiayaan	2.792.802.507.00	3.023.650.271.00	4.966.978.816.00

Sumber: Data dokumen PT. BPRS Untung Surapati 2006

4. Kondisi dan Situasi Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Untung Surapati
Bangil Pasuruan

PT. BPRS Untung Surapati memperoleh lisensi dari Bank Indonesia sebagai penyedia jasa layanan perbankan. Lingkup kegiatan usaha PT. BPRS Untung Surapati secara umum adalah menyediakan jasa perbankan.

Dengan lisensi yang telah didapatkan maka PT. BPRS Untung Surapati memiliki wewenang untuk melaksanakan kegiatan usahanya sebagai berikut :

- a. Menyediakan jasa layanan dan membangun sistem perbankan syari'ah sendiri.
- b. Menyediakan fasilitas penghimpunan dana.
- c. Memberikan pembiayaan terhadap proyek dengan sistem bagi hasil.
- d. Memberikan konsultasi masalah perbankan syari'ah.
- e. Memberikan jasa layanan lain yang berhubungan dengan perbankan syari'ah.

Kegiatan usaha yang dilakukan PT. BPRS Untung Surapati hampir seluruhnya merupakan bidang jasa perbankan syari'ah. Namun dengan unsur syari'ah yang menjadi pedoman utama dalam menjalankan usaha, para karyawan bahkan pimpinan ditekankan untuk menciptakan budaya perusahaan yang sesuai dengan nilai-nilai Syari'ah Islam.

Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Untung Surapati sebagai bank yang beroperasi atas dasar prinsip Syari'ah Islam menetapkan budaya perusahaan yang mengacu kepada sikap akhlakul karimah yaitu sikap pribadi kaum muslim.

Sikap terangkum dalam lima sikap yang di singkat dengan kata SIFAT, yaitu :

a. *Siddiq*

Bersifat jujur terhadap diri sendiri, terhadap orang lain dan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

b. *Istiqomah*

Bersikap teguh, sabar dan bijaksana.

c. *Fathonah*

Professional, disiplin mentaati peraturan, bekerja keras dan inovatif.

d. *Amanah*

Penuh rasa tanggung jawab dan saling menghormati dalam menjalankan tugas dan melayani mitra usaha.

e. *Tabligh*

Bersikap mendidik, membina dan memotivasi pihak lain (para pegawai dan pihak lain) untuk meningkatkan fungsinya sebagai khalifah di bumi.

Sebagai karyawan PT. BPRS Untung Surapati harus mampu menunjukan prinsip-prinsip profesionalisme yang dituntut oleh BPRS Untung Surapati sebagai berikut: *Thrusworthy* (dapat dipercaya) dan *Discipline* (mentaati tata tertib).

Thrusworthy berarti sebagai karyawan PT. BPRS Untung Surapati akan mampu dipercaya dalam pengertian yang luas baik bagi atasan maupun nasabah. Bagi atasan maupun nasabah akan merasa "aman" kalau memberikan tugas pada yang bersangkutan pasti akan dikerjakan dengan

baik, tanpa perlu dikontrol. Sedangkan *Discipline* berarti karyawan BPRS Untung Surapati akan selalu mentaati tata tertib yang ditentukan dan mencoba memenuhi apa yang dijanjikan kepada nasabah.

a. Etika PT. BPRS Untung Surapati

Dalam hubungan kerja antara karyawan dan perusahaan, maka karyawan bertanggung jawab atas segala tindakan yang bisa berpengaruh terhadap perusahaan dan lingkungan kerjanya dan berhati-hati atas segala sumber daya yang dimiliki perusahaan maupun pemegang saham agar terjadinya kepercayaan karyawan sehingga proses kegiatan segala sesuatunya berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan semula.

Para karyawan harus menghindari hal-hal yang dijelaskan sebelumnya terhadap hal-hal yang menyebabkan ketidak produktifan dalam bekerja dan berusaha untuk memanfaatkan waktu kerja secara maksimal, selalu memperbaiki diri dalam cara-cara kerja yang lebih produktif serta menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien.

Dalam berhubungan dengan pihak luar seperti nasabah, pemasok, pesaing, dan pihak pemerintah maupun mitra bisnis maka karyawan BPRS Untung Surapati bertanggung jawab untuk menunjukkan integritas dan perhatian penuh kepada kepentingan mereka dengan cara menggunakan standar yang tinggi dari etika bisnis perusahaan serta harapan mereka.

b. Mengutamakan kepuasan nasabah

Mengutamakan kepuasan nasabah adalah mengusahakan agar pelayanan kita diterima oleh nasabah. Jelas bahwa pelayanan terbaik mereka memenuhi kebutuhan nasabah, agar mencapai hal tersebut, maka prinsip karyawan dalam bekerja adalah tidak hanya pekerjaan telah selesai mengetahui kebutuhan yang sebenarnya dari nasabah demi kepuasan nasabah.

BPRS Untung Surapati memberikan pelayanan yang sampai masuk ke dalam kehidupan bisnis nasabah. tentunya nasabah sangat menggantungkan kepercayaan kepada karyawan tentang keamanan dana mereka. Keamanan uang nasabah adalah suatu tanggung jawab yang sangat besar yang diharapkan nasabah terhadap BPRS Untung Surapati, untuk menarik lebih banyak nasabah ataupun mempertahankan nasabah BPRS Untung Surapati akan bergantung kepada kemampuan karyawan.

c. Mengutamakan kerjasama tim

Peranan setiap karyawan sama pentingnya setiap karyawan tidak boleh merasa lebih penting peranannya dari karyawan lain karena kinerja atau keberhasilan perusahaan tidak tergantung pada satu karyawan tetapi satu samalain saling keterkaitan dan satu tim BPRS Untung Surapati, hal ini akan tercermin kesediaan karyawan lain untuk membantu penyelesaian suatu pekerjaan dari karyawan lain yang pada ujungnya adalah untuk kepuasan nasabah.

d. Konflik Kepentingan

Ciri umum dari konflik ini adalah bahwa pada kenyataannya bertentangan dengan kepentingan perusahaan yang bertentangan dengan loyalitas terhadap perusahaan maka peraturan tentang konflik kepentingan dengan perusahaan sangat diperlukan untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian yang ditimbulkan.

Karyawan harus mengacu pada peraturan pelaksanaan tersebut ketika berhubungan dengan nasabah atau pemerintah pada beberapa situasi berpegang teguh pada peraturan tersebut akan diperlukan bagi karyawan untuk meneruskan dan memutuskan perilaku yang dilarang pada situasi lainnya karyawan diijinkan dalam melakukan proses bisnis dengan nasabah setelah konflik kepentingan tersebut dibuka dan disetujui perusahaan juga dimungkinkan dengan setelah dibuka dengan jelas karyawan yang bersangkutan diijinkan meneruskan hubungan bisnisnya jika pengamanan yang memadai dan beralasan dapat diterapkan secara efektif terhadap akibat yang merugikan perusahaan dari konflik tersebut.

Bilamana seorang karyawan dihadapkan pada konflik kepentingan yang potensial, karyawan yang harus membuka secara jelas masalah tersebut kepada atasan langsung.

Keterbukaan ini sangat diperlukan untuk transaksi yang akan menguntungkan perusahaan dan keterbukaan ini merupakan kewajiban terus-menerus, kemudian atasan langsung menentukan apakah aktivitas

bisnis yang telah di paparkan tersebut bertentangan atau tidak dengan kepentingan perusahaan suatu tindakan pembetulan mungkin harus diambil oleh atasanya guna mengurangi konflik kepentingan tersebut.⁸⁷

5. Produk-Produk Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Untung Surapati Bangil Pasuruan

a) Penghimpunan dana

1) Tabungan umum

Adalah tabungan yang dapat di setor setiap saat dan dapat di ambil setiap saat.

2) Tabungan tarbiyah/pendidikan

Adalah tabungan yang akan digunakan biaya pendidikan. Dapat diambil untuk pembayaran pendidikan sesuai dengan kesepakatan bersama.

3) Tabungan Idul Fitri

Adalah tabungan untuk memenuhi kebutuhan hari raya Idul Fitri. Dapat diambil satu kali dalam setahun yaitu menjelang hari raya Idul Fitri (satu bulan sebelum hari raya Idul Fitri)

4) Tabungan ibadah qurban

Adalah tabungan untuk melaksanakan ibadah qurban pada hari raya Idul Adha. Pengambilan hanya dapat dilakukan menjelang hari raya Idul Adha, sebagai sarana untuk menetapkan niat melaksanakan Ibadah Qurban.

⁸⁷ Data observasi tanggal 20, 21, 23 April 2009

5) Tabungan walimah

Adalah tabungan yang digunakan untuk membiayai walimah (pernikahan atau lainnya). Pengambilan dapat dilakukan menjelang pelaksanaan walimah.

6) Tabungan ziarah/wisata

Adalah tabungan untuk kepentingan ziarah/ wisata. Pengambilan dapat dilakukan sesuai dengan kesepakatan antara nasabah dengan pihak bank.

7) Tabungan haji

Adalah tabungan yang direncanakan untuk melaksanakan ibadah haji.

8) Deposito

Simpanan ini hanya bisa ditarik berdasarkan jangka waktu yang di sepakati (3 bulan, 6 bulan, 12 bulan).

Dengan keistimewaan:

- a) Berakad *mudharabah* dengan nisbah bagi hasil sesuai dengan kesepakatan
- b) Dapat dijadikan jaminan pembiayaan
- c) Resiko nihil, artinya meskipun berakad bagi hasil tetapi deposan tidak akan pernah mengalami resiko rugi.

9) Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS)

Suatu upaya pengalihan dana masyarakat yang sudah mampu dalam pengertian ekonominya untuk Zakat, Infaq dan Shadaqah.

b) Penyaluran dana

1) *Mudharabah* (bagi hasil)

Adalah pembiayaan modal kerja sepenuhnya oleh pihak bank. Sedangkan nasabah menyediakan usaha dan manajemennya. Hasil keuntungan akan dibagikan sesuai dengan kesepakatan bersama berdasarkan ketentuan bagi hasil.

2) *Murabahah* (jual beli)

Adalah pembiayaan dengan sistem jual beli yang dilakukan secara cicilan atau angsuran terhadap pembelian suatu barang. Jumlah kewajiban yang harus dibayar oleh nasabah sebesar jumlah barang yang margin, dimana telah disepakati bersama.

3) *Musyarakah* (penyertaan)

Adalah pembiayaan berupa sebagian modal yang diberikan kepada nasabah dari modal keseluruhan. Masing-masing pihak yang bekerja sama memiliki hak untuk turut serta mewakili atau mengugurkan haknya dalam manajemen usaha tersebut. Keuntungan dari usaha ini akan dibagi menurut proposisi penyertaan modal sesuai dengan kesepakatan bersama.

4) *Qard* (jasa/ pinjaman)

Adalah pinjaman diberikan tanpa tanpa mensyaratkan apapun, selain mengembalikan pinjaman tersebut setelah jangka waktu yang telah di tentukan.

5) *Rahn* (gadai syari'ah)

Adalah jika dalam meminjamkan uang ini si pemberi pinjaman mensyaratkan suatu jaminan.⁸⁸

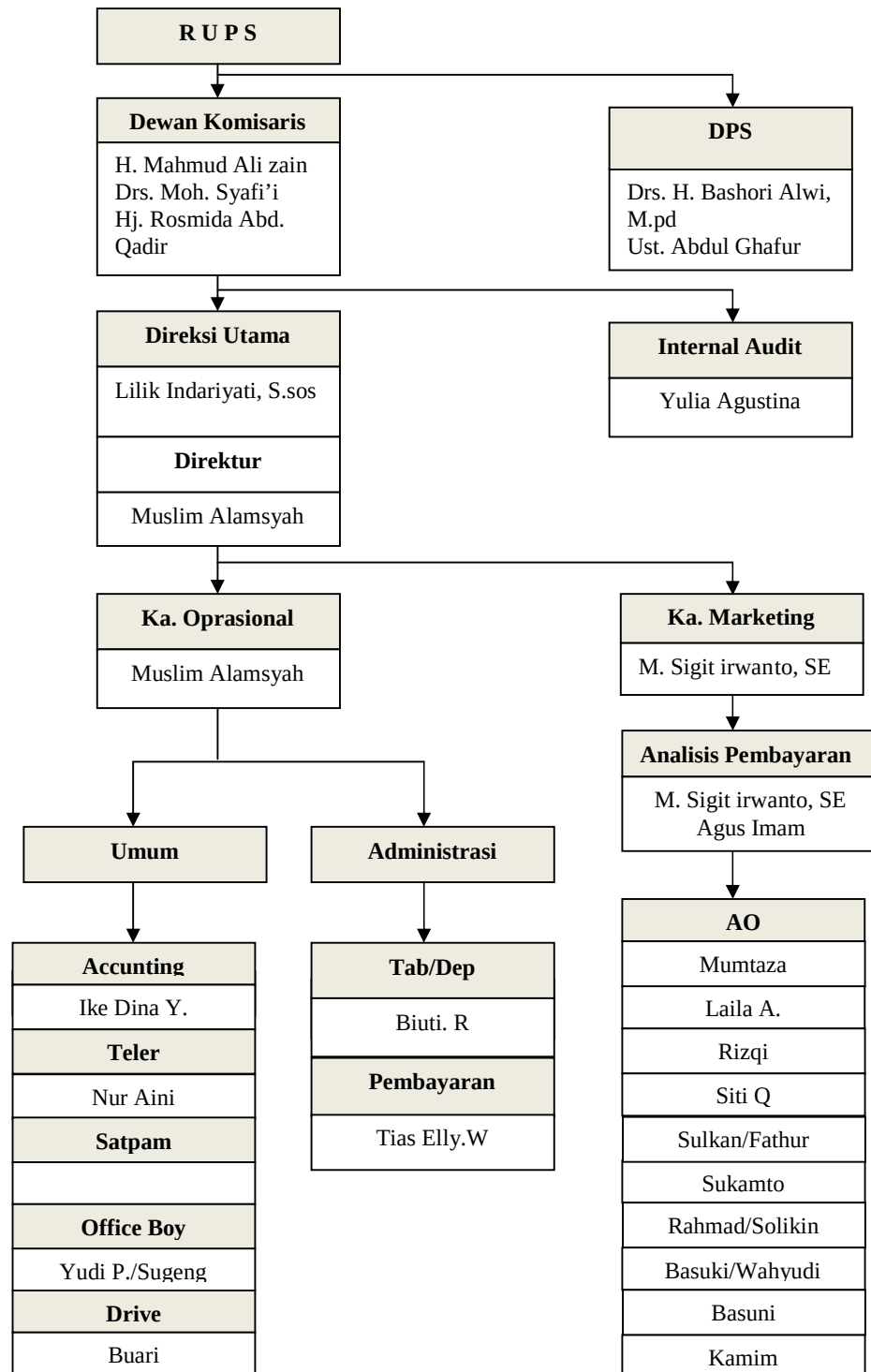
6. Struktur Organisasi

Dalam membahas struktur organisasi, kita tidak dapat melepaskan diri dari pengertian organisasi secara umum. Organisasi adalah alat atau wadah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Sedangkan struktur organisasi adalah rangka kerja yang menunjuk kan segenap tugas pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi, hubungan fungsi yang ada serta wewenang dan tanggung jawab setiap anggota organisasi yang memikul pekerjaan tersebut.

Adapun struktur organisasi yang diterapkan PT. BPRS Untung Surapati adalah struktur organisasi garis dimana terjadi hubungan vertical antara atasan dengan bawahan, yang apabila digambarkan struktur organisasi ini berbentuk garis dari atas ke bawah ini:

⁸⁸ Sumber data dokumentasi PT. BPRS Untung Surapati, tahun 2009

**STRUKTUR ORGANISASI PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
SYARIAH UNTUNG SURAPATI BANGIL PASURUAN**



Sumber data dokumentasi PT. BPRS Untung Surapati, tahun 2009

7. *Job Description* Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Untung Surapati

a. Direktur

- 1) Mengelola secara maksimal sumber daya perusahaan agar dapat mendukung kelancara oprasional perusahaan.
- 2) Mengkoordinir pembuatan rencana kerja (RKAP) tahunan perusahaan.
- 3) Menetapkan dan melaksanakan strategi pemasaran produk bank guna mencapai tingkat sasaran yang telah di tetapkan baik pembiayaan, pendanaan maupun jasa-jasa lainnya.
- 4) Memastikan realisasi target oprasional perusahaan serta menetapkan upaya-upaya pencapaiannya.
- 5) Melakukan kegiatan penghimpunan dana, pemasaran pembiayaan, pemasaran jasa-jasa untuk mencapai target yang telah di tetapkan.
- 6) Memutuskan pencairan pembiayaan sesuai dengan wewenangnya.
- 7) Melakukan pembinaan baik terhadap nasabah maupun investor.
- 8) Memonitor pelaksanaan penagihan tunggakan kewajiban nasabah.
- 9) Mengambil keputusan atas semua kegiatan-kegiatan di bidang pemasaran operasi sampai dengan batas wewenangnya.

- 10) Melakukan pengawasan langsung atau tidak langsung terhadap kondisi lingkungan serta keamanan perusahaan.

b. Manajer Pemasaran

- 1) Mengelola serta mengoptimalkan sumber daya bidang pemasaran agar dapat mendukung kelancaran oprasional perusahaan.
- 2) Membuat rencana kerja (RKAP) tahunan bidang pendanaan, pembiayaan, jasa-jasa dan hasil usaha.
- 3) Memonitor realisasi target oprasional perusahaan serta menetapkan upaya-upaya pencapaiannya.
- 4) Melaksanakan strategi pemasaran produk bank guna mencapai tingkat volume atau sasaran yang telah di tetapkan baik pembiayaan, pendanaan maupun jasa -jasa.
- 5) Memonitor ketertiban penyelenggaraan file dokumen pembiayaan yang dilaksanakan bawahannya.
- 6) Melaksanakan pemantauan terhadap kualitas aktifa produktif dan mengupayakan pencapaian kolektibilitas lancar minimal sama dengan target yang telah di tetapkan direksi.

c. Manajer Oprasional

- 1) Mengelola secara optimal sumber daya bidang oprasi agar dapat mendukung kelancaran oprasional perusahaan.
- 2) Membuat rencana dan sasaran kerja tahunan perusahaan bidang operasional.

- 3) Melakukan pengecekan pemenuhan persyaratan atau syarat pembiayaan berdasarkan surat penegasan persetujuan pembiayaan (SP3) dan akad pembiayaan.
- 4) Memberika rekomendasi disetujui atau ditunda pencairan pembiayaan berdasarkan hasil pengecekan persyaratan pembiayaan yang telah dilakukan.
- 5) Mengkoordinasi pelaksanaan administrasi pembiayaan dan pelaporannya.
- 6) Mengkoordinasi dan memastikan terselenggaranya filling dokumen pembiayaan secara tertib dan aman.

d. Marketing Officer

- 1) Membantu manajer pemasaran dalam menetapkan rencana kerja (RKAP) tahunan bidang pemasaran baik pembiayaan pendanaan maupun jasa-jasa bank yang lain.
- 2) Melaksanakan strategi pemasaran produk bank guna mencapai sasaran yang telah ditetapkan.
- 3) Melaksanakan survey atau pengamatan secara langsung atau tidak langsung kondisi atau potensi bisnis daerah.
- 4) Membuat rencana *follow up* nasabah maupun investor untuk memperoleh nasabah atau investor yang baik.
- 5) Melaksanakan solisitasi nasabah atau investor sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

e. Pegawai Intern

1) Kebijakan atau peraturan.

- a) Memastikan bahwa kebijakan intern, prosedur operasional atau peraturan lainnya yang di terbitkan oleh perusahaan telah tersedia di cabang.
- b) Memastikan bahwa kebijakan atau ketentuan perusahaan telah di sosialisasikan kepada pegawai terkait.

2) Operasional

- a) Memeriksa ulang terhadap keabsahan dan kebenaran proses transaksi harian serta keabsahan bukti pendukungnya.
- b) Memastikan kebenaran pelaksanaan kegiatan operasional telah sesuai dengan Pedoman Operasional Bank (POB), surat edaran atau ketentuan lainnya baik dari pusat atau pihak ekstern.
- c) Memeriksa *proofsheet* bulanan dan tahunan

3) Pembiayaan

- a) Memastikan kebenaran administrasi pembiayaan yang diberikan.
- b) Memastikan kelengkapan dan keabsahan legal dokumen.
- c) Memastikan bahwa bukti kepemilikan jaminan telah dikuasai perusahaan.

4) Umum

- a) Memastikan bahwa absensi pegawai telah dimonitor semua.

- b) Memastikan pengelolaan arsip cabang telah berjalan sesuai ketentuan.

5) Pelaporan

- a) Secara mingguan membuat laporan kepada direktur atas pengupayaan yang terjadi.
- b) Secara bulanan membuat laporan kepada unit kepatuhan atas pengupayaan dengan tembusan kepada dewan pengawas intern.

6) Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang ditunjuk atasan

f. Analisis Officer

- 1) Membantu manajer pemasaran dalam menetapkan rencana kerja (RKAP) tahunan bidang pembiayaan.
- 2) Memeriksa kelengkapan dokumen sebelum fasilitas pembiayaan di cairkan.
- 3) Melakukan monitoring atas masa berlakunya legalitas usaha nasabah, asuransi dan hak atas jaminan yang di terima.
- 4) Melaksanakan pendidikan yang di tugaskan oleh pihak perusahaan.

g. Teller

- 1) Bersama-sama manajer oprasional.
 - a) Membuka dan menutup brangkas
 - b) Menghitung uang yang akan di simpan ke dalam brangkas

- c) Mengambil dan menyimpan uang tunai dari dan ke dalam brankas.
 - d) Melaksanakan pengawasan brankas.
- 2) Pada awal dan akhir hari mengambil dan menyimpan box teller dari dan ke dalam brankas.
 - 3) Melayani penyetoran tunai dan non tunai dengan benar dan cepat.
 - 4) Melayani penarikan tunai dan non tunai dengan benar dan cepat dengan memperhatikan batas wewenang yang dimiliki.
 - 5) Menyerahkan cek atau bilyet giro, slip penarikan serta bloter kepada manajer operasional untuk diperiksa.
- h. Administrasi Pembiayaan
- 1) Melakukan pengecekan kelengkapan pemenuhan dokumen pembiayaan sebelum fasilitas di cairkan berdasarkan persyaratan atau syarat yang ditentukan.
 - 2) Memonitoring ketertiban pelaksanaan pembiayaan kewajiban nasabah.
 - 3) Melakukan administrasi jaminan pembiayaan.
 - 4) Memonitoring kewajiban nasabah yang telah jatuh tempo untuk di informasikan kepada manajer operasional dan di teruskan kepada manajer pemasaran untuk di tindak lanjuti.
 - 5) Membuat dan menyampaikan laporan di bidang pembiayaan baik pada Dewan Komisaris maupun Bank Indonesia secara benar dan tepat waktu.

- i. Petugas Administrasi (Transfer)
 - 1) Melaksanaan pemeriksaan ulang atas semua transaksi, transfer keluar/ masuk maupun nota debit keluar/ masuk setiap akhir hari.
 - 2) Menata usahakan persediaan blanko nota kredit atau nota debit.
 - 3) Memeriksa kebenaran antara fisik blanko nota kredit atau nota debit dengan karto persediaan.
 - 4) Men-file berkas-berkas (copy nota kredit atau nota debit atau aplikasi transger).
- j. Petugas Administrasi (Kliring kantor kas koordinator)
 - 1) Menerima warkat kliring pengerahan dari kantor kas.
 - 2) Menerima warkat kliring berupa cek atau bilyet giro bank lain, nota kredit atau debit dari petugas terkait.
 - 3) Melakukan penyerahan warkat kepada Bank Indonesia
 - 4) Menerima warkat kliring permintaan dari Bank Indonesia.
 - 5) Mengambil warkat kliring penyerahan yang ditolak oleh Bank lain di Bank Indonesia.
- k. Petugas Administrasi (Pembukuan)
 - 1) Mencetak mutasi harian dari setiap bagian dan melaksanakan pemeriksaan atas kebenaran transaksi harian perusahaan.
 - 2) Mencocokkan antara tiket-tiket transaksi masing-masing bagian dengan hasil cetakan computer.
 - 3) Memeriksa kelengkapan penulisan tiket transaksi.
 - 4) Pemeriksa hasil departemen proof (proofing antar bagian)

- 5) Memeriksa hasil cetakan transaksi harian yang dicetak oleh dewan cetak intern.
- 6) Memeriksa kembali seluruh tiket biaya dan memastikan bahwa tiket tersebut telah disetujui oleh pejabat yang berwenang.
- 7) Menyerahkan cetakan computer berikut tiket-tiket kepada pengawas intern.
- 8) Memperesiapkan data keuangan untuk pelaporan kepada Bank Indonesia dan dewan komisaris.
- 9) Membuat laporan likuiditas mingguan perusahaan untuk di konsolidasikan di kantor pusat divisi oprasi dan akutansi.

l. Petugas Deposito

- 1) Melayani dan menata usahakan penerbitan deposito *mudharabah*.
- 2) Melayani dan menata usahakan peluasan deposito *mudharabah*.
- 3) Analisa pembayaran bagi hasil yang diterima oleh investor.
- 4) Melaksanakan tugas lain yang ditunjuk atasan.⁸⁹

8. Pihak-Pihak yang Berkepentingan

a) Pemilik Modal

Setiap lembaga/ institusi perbankan dapat di pastikan memiliki kepentingan, baik lembaga bisnis seperti industri perbankan maupun yang lainnya. Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Untung Surapati merupakan sebuah bank yang berorientasi kepada prifit, yang mana

⁸⁹ Sumber data dokumentasi PT. BPRS Untung Surapati, tahun 2009

hal tersebut tentunya tidak lepas dari kepentingan seluruh pemilik modal perusahaan.

Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Untung Surapati merupakan perusahaan yang dimiliki oleh beberapa investor yang melakukan merger yaitu:

Tabel 6

Daftar Pemilik Saham/Modal Per 31 Desember 2006

No.	Nama	Besar saham/modal
1	KPRI PEMDA Kabupaten Pasuruan	110.700.000.00
2	KPRI USBER KANKOP Kab. Pasuruan	10.400.000.00
3	KOWAN Kantika Candra Pandaan	80.900.000.00
4	KUD Sembada Pospo	22.900.000.00
5	KUD Sumber Rejeki Prigen	58.0500.000.00
6	Koperasi BMT MMU Wonorejo	296.700.000.00
7	H. Mahmud Ali Zain	10.000.000.00
8	Drs. Paidi	10.000.000.00
9	Nevi Danila	5.000.000.00
Jumlah		605.100.000.00
Modal sumbangan (donasi)		50.000.000.00

Sumber: Data dokumen PT. BPRS Untung Surapati 2006

Sehingga hal ini menjadikan pembagian deviden yang diberikan perusahaan terhadap masing-masing investor sesuai dengan jumlah investasi yang ada.

- b) Kelangsungan hidup dan perkembangan Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Untung Surapati Bangil Pasuruan.

Sudah menjadi sebuah kewajiban bagi perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan perkembangannya, oleh sebab itu selaku pengelola Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Untung Surapati Bangil Pasuruan terus melakukan mobilisasi modal dari rasio keuangannya. Hal tersebut guna mengantisipasi ketidak siapan modal dalam mengembangkan usaha.

- c) Nasabah.

Kepentingan nasabah terhadap produk yang diberikan pada umumnya adalah kenyamanan, proporsional dalam memberikan pelayanan serta jaminan keamanan. Namun di atas kepentingan tersebut ada beberapa kepentingan yang mendasar yakni transparansi dalam arus perputaran uang.

- d) Karyawan

karyawan merupakan sumber daya perusahaan yang menyangkut pada kemampuan dan kesanggupan, seiring dengan keberadaan Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Untung Surapati Bangil Pasuruan sebagai industri perbankan memiliki sebuah kewajiban dalam mengedepankan kepentingan karyawan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan. Di samping itu juga memberika pembinaan kualitas kerja dan penjeangan sehingga mendukung profesionalitas dan akuntabilitas kinerja karyawan.

e) Rekanan.

Rekanan Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Untung Surapati adalah memberika pelayanan jasa kepada para pengusaha yang memiliki potensi untuk mengembangkan suatu usaha atau kegiatan bisnis. Tentu saja yang menjadi bahan perhatian bagaimana juga tingkat kesiapan dan kesanggupan rekanan dalam tingkat kebutuhan masing-masing. Sehingga proses rekanan dan mitra kerja bejalan sesuai dengan kemampuan dan kesanggupan yang ada.

f) Pemerintah.

Secara tidak langsung Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Untung Surapati memberikan kontribusi kepada pemerintah, dengan meningkatkan pendapatan Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Untung Surapati, maka pendapat pemerintah juga ikut meningkat. Pendapat pemerintah, yang dimaksud adalah pendapatan pajak. Hal demikian berlaku pada semua perusahaan yang telah legal, termasuk perusahaan yang bergerak di bidang industri perbankan.

g) Masyarakat.

Seiring dengan keberadaan Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Untung Surapati Bangil Pasuruan sebagai suatu industri perbankan Syari'ah yang mengutamakan kepentingan masyarakat sudah menjadi sebuah kewajiban dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keberadaan Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Untung Surapati merupakan bagian dari masyarakat yang berupaya

meningkatkan perekonomian masyarakat melalui proses pemberiah untuk bersistem keadilan.

h) Pelestarian Lingkungan Hidup.

Dalam hal lingkungan Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Untung Surapati ikut berpartisipasi dalam melestarikan lingkungan sekitarnya, melalui pendistribusian dana kepada instansi yang terkait. Misalnya dalam hal pemberian pembiayaan kepada setiap perusahaan dari segi modal dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pemberian pembiayaan tersebut.⁹⁰

B. Penyajian Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data hasil penelitian sesuai dengan jawaban responden sebagai sampel penelitian.

Sesuai dengan metode penelitian, tujuan penelitian, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, maka langkah-langkah yang di tempuh dalam penyajian data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Teknik Analisa Data

Analisa data primer dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap motivasi kerja, yang diperoleh dengan melalui penyebaran kuesioner kepada 40 responden dari seluruh jumlah karyawan di Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Untung Surapati

⁹⁰ Sumber data wawancara dengan Bapak Muslim Alamsyah pada tanggal 20 April 2009 pukul 10.00-12.00

Bangil Pasuruan. Data yang telah terkumpul dari kuesioner tersebut, akan diseleksi untuk mengetahui apakah terjadi kesalahan pengisian kuesioner atau ketidakkonsistenan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan kuesioner.

Dalam pertanyaan-pertanyaan kuesioner terbagi dalam tiga indikator yaitu lingkungan kerja fisik sebanyak 12 butir pertanyaan (no. 1 sampai dengan no 12), dan motivasi kerja sebanyak 12 butir pertanyaan (no. 1 sampai dengan no 12).

2. Analisa Data

Sebelum dianalisis lebih lanjut, data yang telah terkumpul dari hasil penyebaran kuesioner, diolah dengan menggunakan rumus-rumus statistika melalui program komputer *SPSS for windows release 15.0*.

a. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas pada penelitian ini dilakukan terhadap variabel lingkungan kerja fisik, dan motivasi kerja. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* positif dan > 0.6 . Hasil dari pengujian reliabilitas ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 7

Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Kerja

Variabel	Alpha	Keterangan
Lingkungan Kerja Fisik	0.909	Reliabel
Motivasi Kerja	0.845	Reliabel

Sumber Data: Lampiran 1

Berdasarkan data reliabilitas yang diperoleh untuk keseluruhan variabel yaitu sebesar 0.909 untuk variabel lingkungan kerja fisik dengan 12 butir pertanyaan, 0.928 untuk motivasi kerja dengan 12 butir pertanyaan. Ini berarti bahwa data tersebut reliabel karena nilai *Alpha Cronbach* positif dan > 0.6 ($r_{hitung} > 0.6$).

b. Deskripsi Hasil Penelitian

a) Deskripsi Karakteristik Responden

Data yang telah terkumpul dari responden dapat ditampilkan dengan menggunakan analisa frekuensi, sehingga dapat diperoleh penggambaran dan pendeskripsian data dari jenis kelamin, bagian, pendidikan akhir, dan umur.

Tabel 8

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Pria	27	62.5
Wanita	13	37.5
Total	40	100

Sumber Data: Lampiran 2

Dari data di atas dapat dilihat bahwa berdasarkan jenis kelamin, jumlah karyawan terbanyak di Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Untung Surapati yaitu yang berjenis kelamin pria. Hal ini dikarenakan karyawan pria lebih banyak dibutuhkan tenaganya dari pada karyawan wanita, terutama dalam hal penjualan.

Tabel 9
Karakteristik Responden Berdasarkan Bagian

Bagian	Frekuensi	Persentase
Kantor	25	62.5
Gudang	15	37.5
Total	40	100

Sumber Data: Lampiran 2

Dari tabel di atas terlihat bahwa karyawan terbanyak di Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Untung Surapati berdasarkan bagian penempatan kerja yaitu pada bagian kantor. Karena secara operasionalnya, karyawan gudang hanya dibutuhkan untuk masalah pengecekan barang serta pengiriman barang saja sehingga hanya dibutuhkan sedikit karyawan saja. Sedangkan pada bagian kantor karyawannya lebih banyak dibutuhkan untuk mengatur keuangan perusahaan, pemasaran serta pembuatan design produk.

Tabel 10
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Akhir

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SMP	10	25.0
SMA	7	17.5
D3	3	7.5
S1	20	50
Total	40	100

Sumber Data: Lampiran 2

Dari data di atas dapat dilihat bahwa karyawan di Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Untung Surapati sebagian besar

berlatar belakang pendidikan dengan lulusan S1. Ini dikarenakan adanya anggapan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka hasil kinerjanya akan semakin bagus.

Tabel 11
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase
21-25 tahun	14	35.0
26-30 tahun	16	40.0
31-35 tahun	8	20.0
36-40 tahun	1	2.5
> 40 tahun	1	2.5
Total	40	100

Sumber Data: Lampiran 2

Dari data di atas terlihat bahwa berdasarkan umur, karyawan terbanyak di Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Untung Surapati yaitu yang berusia antara 26-30 tahun. Hal ini dikarenakan pada kisaran umur antara 26-30 tersebut karyawan memiliki stamina yang mendukung untuk bekerja lebih keras dan antusiasme yang cukup tinggi terhadap pekerjaannya.

b) Deskripsi Variabel Penelitian

Analisa deskripsi pada bagian ini disajikan untuk mendukung analisa kuantitatif dan memberikan gambaran mengenai pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap motivasi kerja karyawan Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Untung Surapati.

Hasil skor dari masing-masing item dalam keseluruhan variabel penelitian disajikan dalam lampiran di halaman terakhir penelitian ini.

Dalam lampiran tersebut dapat dibuat hasil perhitungan jumlah dan rata-rata dari jawaban responden untuk tiap-tiap variabel penelitian.

Penilaian dihitung berdasarkan jawaban masing-masing dari responden dimana jawaban-jawaban tersebut dijumlah dan kemudian dibagi dengan jumlah pertanyaan dalam kuesioner sehingga hasilnya dapat ditemukan dalam bentuk rata-rata. Dalam penentuan kriteria ditentukan berdasarkan kriteria penilaian yang sudah dihitung secara manual pada masing-masing variabel (bab 3). Berikut merupakan hasil dari perhitungan penilaian tersebut:

1) Variabel Lingkungan Kerja Fisik

Tabel 12
Hasil Jawaban Responden untuk
Tiap Variabel Lingkungan Kerja Fisik (X)

No. Item	Pernyataan	Mean Item	Mean Variabel	Kriteria
X.1	Cahaya lampu atau matahari sebagai penerangan tempat kerja	3.175	3.04	Baik
X.2	Penerangan di tempat kerja cukup terang dalam membantu bekerja	2.85		
X.3	Pertukaran udara teratur dan tidak Lembab	3.025		
X.4	Kebisingan di tempat kerja	2.95		
X.6	Kebersihan tempat kerja telah memuaskan	2.9		
X.7	Keamanan tempat kerja perlu diperhatikan	3.175		
X.8	Keamanan membuat nyaman dan terlindungi dalam bekerja	3.15		
X.9	Pewarnaan dinding dapat mendukung di dalam bekerja	3.1		
X.10	Penataan tempat kerja mempermudah alur kerjaan	2.9		
X.11	Fasilitas yang bagus dapat mendukung di dalam bekerja	3.10		
X.12	Penataan ruang kerja mempermudah alur kerjaan	2.80		

Sumber Data: Data diolah

Berdasarkan data di atas, dari hasil jawaban responden diperoleh nilai rata-rata total variabel lingkungan kerja fisik sebesar 3.04. Hal ini menunjukkan rata-rata jawaban responden berada pada interval jawaban setuju, yang berarti bahwa karyawan setuju dengan lingkungan kerja fisik di tempat mereka bekerja sudah termasuk lingkungan kerja yang baik. Hal ini juga didukung dengan melihat nilai rata-rata tertinggi pada item pertanyaan no. 1 dan 7 yang sebesar 3.175 yaitu dengan pernyataan "cahaya lampu atau matahari sebagai penerangan tempat kerja" dan "keamanan tempat kerja perlu diperhatikan" yang berarti bahwa penerangan sangatlah diperlukan dalam melakukan setiap pekerjaan agar tidak menghambat proses pekerjaan berlangsung dan dalam suatu lingkungan kerja, keamanan merupakan hal yang penting, karena dengan adanya jaminan keamanan yang diberikan perusahaan terhadap keselamatan dan keamanan dalam bekerja, maka karyawan dapat melakukan tugasnya dengan aman tanpa perlu merasa khawatir terhadap sekitarnya.

2) Variabel Motivasi Kerja

Tabel 13
Hasil Jawaban Responden untuk
Tiap Variabel Motivasi Kerja (Y)

No. Item	Pernyataan	Mean Item	Mean Variabel	Kriteria
Y1	Besar gaji yang diberikan perusahaan sesuai dengan usaha	2.5	2.61	Tinggi
Y2	Berusaha memberikan terbaik bagi perusahaan agar karir meningkat	2.6		
Y3	Status (jabatan) lebih baik bila bekerja giat	2.525		
Y4	Gaji yang diberikan perusahaan sesuai dengan kemampuan	2.65		
Y5	Jabatan saat ini harus dapat menguasai bidang atau pekerjaan yang ada	2.55		
Y6	Memberikan status (jabatan) sesuai Kemampuan	2.95		
Y7	Lamanya bekerja mendapatkan kenaikan gaji	2.5		
Y8	Kesetiaan yang tinggi membuat karir meningkat lebih baik	2.725		
Y9	Lamanya bekerja maka posisi (jabatan) lebih baik	2.55		
Y10	Menyelesaikan tugas di luar jam kerja mendapatkan upah lembur	2.95		
Y11	Semakin lama bekerja maka peluang karir lebih besar	2.575		
Y12	Gaji sesuai dengan penguasaan dan pengetahuan akan pekerjaan	2.575		

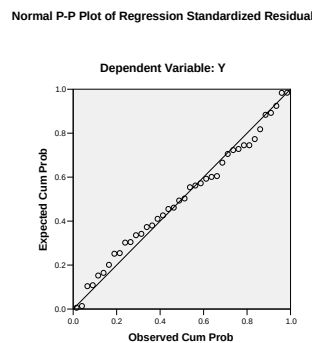
Sumber Data: Data diolah

Berdasarkan tabel 13, didapat nilai rata-rata total tanggapan responden untuk variabel motivasi kerja sebesar 2.61. Hal ini menunjukkan karyawan memiliki motivasi kerja yang tinggi, yang berarti karyawan menganggap perusahaan tempat mereka bekerja telah memberikan pengaruh yang baik atau positif sehingga dapat menimbulkan motivasi kerja yang tinggi bagi mereka. Dengan didukung melihat dari nilai rata-rata tertinggi pada pertanyaan no. 6 dan 10 sebesar 2.975 pada pernyataan “memberikan status (jabatan) sesuai dengan kemampuan” dan “menyelesaikan tugas di luar jam

kerja mendapatkan upah lembur”, yang artinya sebagian besar karyawan setuju terhadap status yang didapatkan dari kemampuan mereka secara individu dan setuju terhadap upah lembur yang diberikan kepada mereka sebagai imbalan dari pekerjaan yang mereka lakukan di luar jam kerja. Hal itu memperlihatkan bahwa perusahaan menempatkan orang yang tepat di tempat yang semestinya dan perusahaan juga tidak mengabaikan kerja keras yang dilakukan karyawan di luar jam kerja yang telah ditentukan dengan memberikan upah lembur, jadi diharapkan para karyawan termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya menjadi lebih baik lagi dalam bekerja dengan tujuan mendapatkan status yang lebih baik pula.

3. Uji Asumsi Klasik / BLUE

a. Uji Normalitas



Gambar 3. Grafik Uji Normalitas

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan gambar 3. Grafik Uji Normalitas dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

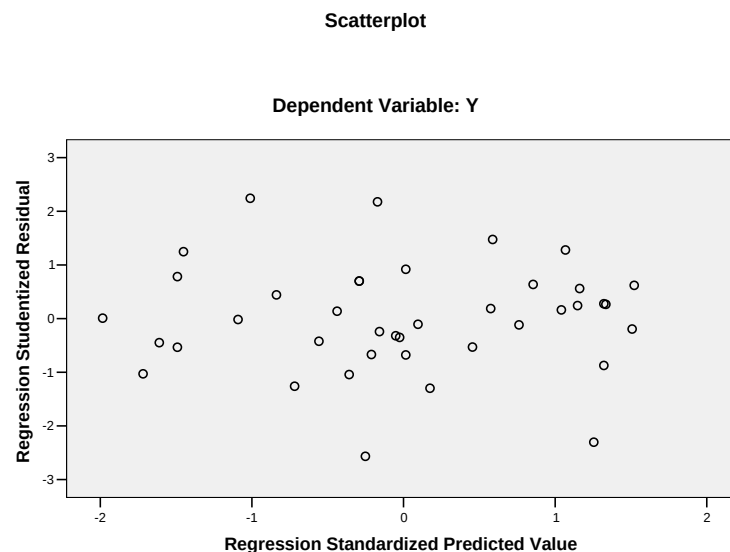
Tabel 14
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 X	.885	1.130

Sumber Data: Lampiran 3

Dari tabel 14, terlihat variabel bebas (X) mempunyai nilai VIF dibawah 4 yaitu sebesar 1.130 dan mempunyai tolerance mendekati 1 yaitu 0.885. Hal ini berarti menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas



Gambar 4 Grafik Uji Heterokedastisitas

Sumber: Lampiran 3

Dari gambar 4 menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas atau tidak membentuk pola tertentu, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, sehingga tidak terjadi Heterokedastisitas.

4. Analisa Pembuktian Hipotesa

Secara eksplisit, tujuan dari analisis pada sub ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap motivasi kerja karyawan di Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Untung Surapati. Jika ternyata terdapat hubungan yang linier, maka perlu adanya pembuktian untuk mengetahui seberapa besar hubungan tersebut terjadi dan juga bagaimana bentuk hubungan antara lingkungan kerja fisik (variabel bebas) terhadap motivasi kerja (variabel terikat).

Hasil dari model regresi linier penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 15.00 for window*, dengan memasukkan nilai-nilai dari variabel lingkungan kerja fisik dan motivasi kerja yang datanya berasal dari kuesioner yang telah disebarkan pada responden.

a. Uji Hipotesa Dengan Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap motivasi kerja.

Prosedur dan kriteria penerimaan serta penolakan hipotesis ditetapkan sebagai berikut:

$H_0: \beta_1, \beta_2 = 0$, berarti secara simultan lingkungan kerja fisik tidak mempengaruhi motivasi kerja karyawan di Bank

Perkreditan Rakyat Syari'ah Untung Surapati secara signifikan

$H_1: \beta_1, \beta_2 \neq 0$, berarti secara simultan lingkungan kerja fisik mempengaruhi motivasi kerja karyawan di Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Untung Surapati secara signifikan.

Nilai F tabel diperoleh dari tabel dengan angka probabilitas 0,05 (α)

H_0 ditolak bila $F_{hit} > F_{(k; n-k-1; 0,05)}$

H_1 diterima bila $F_{hit} < F_{(k; n-k-1; 0,05)}$

Tabel 15
Hasil Regresi Linier (F dan signifikan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	842.277	2	421.138	10.461	.000 ^a
	Residual	1489.498	37	40.257		
	Total	2331.775	39			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber Data: Lampiran 4

Dari uji ANOVA F atau F test berdasarkan tabel hasil regresi linier diatas, didapat F_{hitung} sebesar 10.461 dan tingkat signifikan 0,000 dengan tingkat signifikan 0.05, $df_1 = 2$ dan $df_2 = 37$, maka dari tabel F didapatkan harga $F_{tabel} = 3.25$. Oleh karena harga $F_{hitung} (9.529) > F_{tabel} (3.25)$ dan tingkat signifikan $(0.000) < \alpha$ yang sebesar 5%. Jadi kesimpulan yang dapat diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_1 , yang berarti koefisien korelasi adalah signifikan secara statistik. Ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik secara

simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi kerja karyawan di Bank Perkreditan Rakyat Syaria'ah Untung Surapati dapat diterima kebenarannya atau terbukti.

b. Uji Hipotesa Dengan Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

$H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$, berarti secara parsial variabel independen (X) tidak mempengaruhi variabel dependen (Y).

$H_1 : \beta_1, \beta_2 \neq 0$, berarti secara parsial variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y)

Kriteria penerimaan dan penolakan adalah:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Bila menggunakan bantuan komputer dengan program *SPSS for windows release 15.0*, maka dapat juga diketahui kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- 1) H_0 diterima bila tingkat probabilitas $> \alpha = 0.05$
- 2) H_0 ditolak bila tingkat probabilitas $< \alpha = 0.05$

Tabel 16

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.273	5.638		2.709	.010
	X	.619	.234	.370	2.646	.012

a. Dependent Variable: Y

Hasil

Regresi Linier (t dan signifikan)

Sumber Data: Lampiran 4

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa t_{hitung} lingkungan kerja fisik (X) adalah 2.646 dengan tingkat signifikan bernilai 0.012. Hal ini berarti dari hasil uji t, t_{hitung} untuk variabel tersebut $> t_{tabel} = 2.024$ dengan tingkat signifikansi kedua variabel tersebut $< \alpha$ sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maksudnya adalah jika lingkungan kerja fisik rendah maka motivasi kerja karyawan pun rendah. Demikian pula sebaliknya apabila lingkungan kerja fisik tinggi maka motivasi kerja karyawan pun tinggi.

c. Analisa Korelasi Produk Moment

Untuk mempermudah perhitungan analisa Korelasi Produk Moment yang dapat menjelaskan hubungan antara lingkungan kerja fisik (X) dengan motivasi kerja (Y), berikut ini akan penulis sajikan hasil olahan data dengan menggunakan program komputer *SPSS for windows release 15.0* sebagai berikut:

Tabel 17

Sumber Data: Lampiran 4

d. Pembuktian hipotesis dan pembahasan

Agar hasil analisis di atas dapat diketahui, hasil analisis di atas di ketahui dengan jumlah $N = 40$ diperoleh $r_{hitung} = 0.715$ sedangkan r korelasi produk moment (r_{tabel}) 0.361 pada taraf signifikan 5% = 0,312 dan pada taraf signifikan 1% = 0,403 ini berarti r hitung lebih besar dari r_{tabel} , baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% dan antara variable X dengan variable Y ditemukan adanya pengaruh sebesar 60% dengan jumlah $N = 40$

Dengan demikian hipotesis yang berbunyi ada pengaruh antara lingkungan kerja fisik terhadap motivasi kerja karyawan di Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Untung Surapati Bangil Pasuruan

Berdasarkan perhitungan analisis data yang peneliti peroleh yaitu dari perhitungan memakai rumus korelasi product moment adalah $r_{xy} = 0.715$. Dan apabila dikonsultasikan dengan table korelasi untuk taraf signifikan 5% dengan $N = 40$ adalah 0.312 ini berarti r hitung lebih besar dari pada r

tabel sehingga dapat dikatakan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja karyawan. Karena itu dalam usaha memperbaiki atau meningkatkan kinerja karyawan pada kasusnya yang sesuai dengan kebutuhan di dalam melakukan aktifitas yang ada, dengan adanya pengaturan kondisi kerja baik serta kebutuhan yang berhubungan langsung.

Adanya kondisi lingkungan kerja yang baik mempunyai dampak positif pada semua aktifitas yang dilakukan oleh perusahaan dan karyawan. Karena dengan adanya lingkungan kerja yang baik dengan sendirinya karyawan dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan yang diharapkan tanpa mengalami kesulitan yang berarti. Oleh karena itu setiap perusahaan hendaknya harus memperhatikan faktor lingkungan kerja agar para karyawan dapat bekerja dengan baik.

5. Pembahasan

Dari hasil analisa data yang dilakukan dapat dilihat bahwa lingkungan kerja fisik telah terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap motivasi kerja karyawan. Hal tersebut didukung dengan melihat dari hasil analisa korelasi produk moment yang menyatakan bahwa $r_{hitung} = 0.715$ sedangkan r korelasi produk moment (r_{tabel}) 0.361 pada taraf signifikan 5% = 0,312 dan pada taraf signifikan 1% = 0,403 ini berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% dan antara variabel X dengan variabel Y ditemukan adanya pengaruh cukup dengan jumlah $N =$

40, sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel tersebut.

Hal-hal lain yang dapat mempengaruhi motivasi kerja menurut As'ad⁹¹ adalah sebagai berikut:

- a. Faktor *ekstern*, yang berasal dari luar karyawan, antara lain:
 - 1) Kompensasi yang memadai
 - 2) Supervisi yang baik
 - 3) Adanya penghargaan atas prestasi
 - 4) Status dan tanggung jawab
 - 5) Peraturan yang berlaku
 - 6) Komunikasi antar pribadi
- b. Faktor *intern*, yang berasal dari dalam diri karyawan, antara lain:
 - 1) Kematangan pribadi
 - 2) Tingkat pendidikan
 - 3) Keinginan dan harapan pribadi
 - 4) Kebutuhan
 - 5) Kelelahan dan kebosanan
 - 6) Kepuasan kerja

⁹¹ Muhammad As'ad. *Pesikologi Industri* (edisi empat), (Yogyakarta: Liberty, 1995),h. 258